



Type the Paper Tittle: Title Should be Condence, Describing the Content, and Not More Than Fifthteen Word

First Author^{a,1}, Second Author^{b,2}, Third Author^{c,3} (Cambria, Font Size 11)

^a First affiliation, Address, City and Postcode, Country (Cambria, Font Size 10)

^b Second affiliation, Address, City and Postcode, Country (Cambria, Font Size 10)

¹ Email First Author; ² Email Second Author; ³ Email Third Author (Cambria, Font Size 10)

* Corresponding Author

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Sejarah Artikel: (Diisi Editor)

Diterima:

Direvisi:

Disetujui:

Tersedia Daring:

Kata Kunci:

Kata Kunci 1

Kata Kunci 2

Kata Kunci 3

Kata Kunci 4

Kata Kunci 5

Abstrak, ditulis sekitar 250 kata, berisikan deskripsi singkat mengenai masalah penelitian, tujuan, metode, hasil penelitian, dan simpulan. Menyertakan 3-5 kata kunci yang menggambarkan mengenai ruang lingkup penelitian serta konsep utama yang mendasari penelitian. Kata kunci dapat berupa kata atau frasa. Huruf Cambria, ukuran 10, spasi tunggal, 0 pt setelah spasi. Kata kunci ditulis dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris diurutkan sesuai abjad.

ABSTRACT

Keywords:

Keyword 1

Keyword 2

Keyword 3

Keyword 4

Keyword 5

Abstract, which comprised of approximately 250 words, provides a brief description of research problems, aims, the method used, results, and conclusion. 3 to 5 keywords must be written to describe the research scope observed as well as the main terms undergirding the research. These keywords can be single and/or combined words. Cambria, Font size 10, single line spacing, 0 pt after spacing. Key words: Written in Bahasa Indonesia and English, written alphabetically.

© 2023

This is an open access article under CC-BY license



1. Introduction (Pendahuluan)

Pendahuluan ditulis menggunakan spasi tunggal. Bagian ini harus memuat 1) latar belakang, 2) kebaruan (wajib dijelaskan), 3) survei literature (penelitian relevan), 4) analisis kesenjangan, 5) tujuan penelitian, 6) kontribusi penelitian yang jelas.

Bagian ini ditulis maksimum 20% dari keseluruhan bagian artikel. Semua sumber yang dirujuk wajib dituliskan dalam daftar pustaka.

Menurut Amargan (2014), bagian ini perlu ditulis menggunakan simple present tense. Selain itu, singkatan dan penjelasan disertakan di bagian ini. Tujuan utama pendahuluan adalah untuk menyampaikan informasi dasar kepada pembaca dan memberikan gambaran hasil penelitian yang dilakukan (referensi berasal dari hasil publikasi berdampak tinggi, dapat dilacak, dan sumber bergengsi). Untuk melakukan hal tersebut, subjek artikel harus ditinjau ulang secara menyeluruh, dan tujuan penelitian harus dinyatakan dengan jelas setelah memaparkan referensi dasar.

Format file template ini dalam MS Word (.doc) yang disimpan dalam bentuk Rich Text Format (.rtf) dan dapat diunduh di web jurnal ISIHUMOR. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam menyiapkan naskah sesuai dengan ketentuan ISIHUMOR.

Tubuh artikel harus ditulis menggunakan huruf Cambria, ukuran font 12, jarak antarparagraf sebelum dan setelah 0 pt.

The introduction must be written in single line spacing. The introduction comprises of: (1) background, 2) novelty, 3) literature review, 4) research gap, 5) research aims/purposes, 6) research contribution.

This section is written for a maximum of 20% of the total article section. All referenced sources must be listed in the bibliography.

According to Armagan (2014), the introduction section comprises the first portion of the manuscript, and it should be written using the simple present tense. Additionally, abbreviations and explanations are included in this section. The main goal of the introduction is to convey basic information to the readers without obligating them to investigate previous publications and to provide clues as to the results of the present study (references should be selected from the updated publication with a higher impact factor, traceable, and prestigious source books). To do this, the subject of the article should be thoroughly reviewed, and the aim of the study should be clearly stated immediately after discussing the basic references.

This template format was made in MS Word (.doc) which then been saved in Rich Text Format (.rtf) and can be downloaded in ISIHUMOR It enables the authors to prepare their manuscripts which meet the Satwika conditions properly.

The body articles must be written in Times New Roman, font size 12, 0 pt before spacing, and 0 pt after spacing.

2. Method (Metode)

Bagian metode harus ditulis secara singkat, jelas, padat, dan bernas. Metode berisi mengenai penjelasan **(a) jenis penelitian, (b) pendekatan penelitian, (c) data dan sumber data, (d) teknik pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data**. Hal-hal spesifik (jika ada) dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis maksimum 10% dari badan artikel.

The method section should be brief, clear, concise, and pithy. The method contains an explanation of **(a) the type of research, (b) the research approach, (c) data and data sources, (d) data collection techniques, and (e) data analysis techniques**. Specifics (if any) can be explained in the section on this method. This section is written a maximum of 10% of the body of the article.

3. Result and Discussion (Hasil dan Pembahasan)

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil dan pembahasan tidak dipisah dalam penulisannya. Hasil dan pembahasan harus menjawab permasalahan dan tujuan penelitian. Subjudul hasil dan pembahasan disajikan terpisah. Pembahasan merupakan bagian yang memiliki porsi paling banyak dalam badan artikel, minimum 60% dari keseluruhan artikel.

Bagian hasil penelitian berisi paparan analisis data. Penulis dapat memaparkan hasil penelitian yang telah disesuaikan dengan tujuan atau permasalahan yang dikaji, serta berlandaskan prosedur yang telah diuraikan pada bagian metode. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, karakteristik, analisis statistik, pengujian hipotesis yang telah disesuaikan dengan karakteristik penelitian. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis

sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak). Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

Bagian pembahasan menjadi poin terpenting dari keseluruhan penelitian. Pembahasan diberikan porsi 60% dari keseluruhan tulisan. Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian yang relevan dan telah terbit di jurnal ilmiah. Selain itu, pembahasan harus menunjukkan kebaruan dan temuan signifikan dari penelitian yang dilakukan. Pembahasan dapat disajikan dalam subbab dan sub-subbab sesuai dengan tujuan dan masalah secara sistematis. Untuk memudahkan pemahaman maka bagian yang harus ada dalam hasil dan pembahasan meliputi:

1. Menyampaikan temuan
2. Membandingkan temuan dengan penelitian sebelumnya
3. Membandingkan hasil dan teori
4. Menjawab apa/bagaimana tujuan yang diuraikan dalam pendahuluan?

To make it easier for reader, the results and discussion are not separated in writing. Results and discussion must answer the problem and research objectives. Results and discussion subtitles are presented separately. The discussion is the part that has the largest portion in the body of the article, at least 60% of the entire article.

The results section contains the data analysis exposure. The author can describe the results of the research that have been adjusted to the objectives or problems being studied, and are based on the procedures described in the method section. Results can be presented in the form of tables of numbers, graphs, verbal descriptions, characteristics, statistical analysis, hypothesis testing that has been adjusted to the characteristics of the study. Tables, graphics, or pictures shouldn't be too long, too big, or too many. Authors should use variations in the presentation of tables, graphs, or verbal descriptions. The tables and graphs presented should be referenced in the text. The way of writing the table is shown in Table 1. The table does not contain vertical lines (upright). The font size for table and figure entries may be reduced.

The discussion section is the most important point of the whole study. The discussion is given a portion of 60% of the total writing. The discussion is intended to interpret the research results according to the theory used and not just explain the findings. The discussion must be enriched by referring to relevant research results that have been published in scientific journals. In addition, the discussion should show the novelty and significant findings of the research carried out. The discussion can be presented in subsections and subsections according to the objectives and problems systematically. To facilitate understanding, the parts that must be present in the results and discussion include:

1. Present the findings
2. Comparing findings with previous research
3. Comparing results and theories
4. Answer what / how are the objectives outlined in the introduction?

3.1 Abbreviation and Acronyms (Singkatan dan Akronim)

Singkatan umum, seperti PBB, RI, dan lain-lain tidak perlu dijelaskan. Namun, untuk singkatan atau akronim yang tidak umum yang dibuat oleh penulis perlu dijelaskan. Contoh: Model pembelajaran OIDDE (Orientation, Identify, Discussion, Decision, and Engage in Behaviour) dapat digunakan untuk melatih penguasaan keterampilan pemecahan masalah. Disarankan untuk tidak menggunakan singkata atau akronim dalam judul naskah, kecuali tidak dapat dihindari.

The extensions of common abbreviation, such as UN, RI, etc. are not necessity to be described. However, it is crucial to give the extension for uncommon abbreviations or acronyms which made by authors. For instance: OIDDE (Orientation, Identify, Discussion, Decision, and Engage in behavior) learning model can be used to train mastering solving problem skills. It is suggested to not using abbreviation or acronyms in the manuscript title, unless unavoidable.

3.2 Picture and Table (Gambar dan Tabel)

Tempatkan label di atas untuk tabel dan di bawah untuk gambar. Tulis label tabel secara spesifik, misalnya Tabel 1, jika penulis mengacu pada Tabel 1 tersebut. Contoh tabel penulisan dan informasi gambar sebagai berikut. Place the labels above for tables and below for images. Write the table label specifically, for example Table 1, in case the author refers the Table 1 mentioned. The example of writing table and figure information is as below.

Table 1. Table Format

Table Head	Table Column Head		
	Table column subhead	Subhead	Subhead
copy	More table copy ^a		



**Gambar SEQ Figure * ARABIC 1. ISIHUMOR
Jurnal Logo**

3.3 Citation (Kutipan)

Kutipan dan referensi harus ditulis berdasarkan APA style 6th Edition yang disusun dengan menggunakan software Mendeley versi terbaru. Referensi yang digunakan minimal 25, 80% sumber primer (jurnal dan laporan penelitian ternama termasuk tesis dan disertasi) dan publikasi 5 (lima) tahun. Citation and referencing must be written based on APA style 7th Edition which is organized by using Mendeley software latest version. References used at least 30, 80% primary sources (reputable journals and research reports including thesis and dissertation) and 5 (five) years of publication.

4. Conclusion (Kesimpulan)

Simpulan harus menjawab permasalahan, tujuan penelitian dan berisi rekomendasi atau implikasi penelitian. Simpulan bukan ringkasan dan bukan pula tulisan ulang dari pembahasan.

5. Acknowledgement (Ucapan Terima Kasih)

Bagian ini bisa ditulis jika ada pihak-pihak tertentu yang perlu diakui, seperti sponsor penelitian. Pengakuan harus ditulis secara singkat dan jelas. Selain itu, hindari pengakuan hiperbola. This section can be written in case there are certain parties need to be acknowledged, such as research sponsors. The acknowledgement must be written in brief and clear. In addition, avoid the hyperbole acknowledgment.

6. References (Daftar Pustaka)

Pustaka yang diacu minimal berjumlah 25 pustaka, dengan komposisi 80% merupakan sumber primer dan hendaknya berasal dari hasil-hasil penelitian, gagasan, teori atau konsep yang telah diterbitkan di jurnal, baik cetak maupun elektronik. 20% acuan yang dirujuk dari buku merupakan hasil publikasi 10 tahun terakhir, terkecuali acuan klasik (buku induk) yang digunakan sebagai bahan kajian historis. Selain itu, penulis wajib mensitasi 2 artikel dari ISIHUMOR : Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora Kutipan dan referensi harus ditulis berdasarkan APA style 7th Edition yang disusun dengan menggunakan software Mendeley versi terbaru.

The minimum number of cited references is 25, with a composition of 80% being primary sources and should come from research results, ideas, theories or concepts that have been published in journals, both printed and electronic. 20% of references referred to from books are the result of publication of the last 10 years, with the exception of classical references (main books) which are used as material for historical studies. In addition, the author is required to cite 3 articles from Satwika : Kajian Ilmu Budaya dan Perubahan Sosial.

Citation and referencing must be written based on APA style 6th Edition which is organized by using Mendeley software latest version.